

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) antara lingkungan kerja fisik dengan semangat kerja pada karyawan PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation Jakarta.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara lingkungan kerja fisik dengan semangat kerja pada karyawan PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation Jakarta yang terletak di Jl. Yos Sudarso, Kavling 24, Sunter II, Jakarta Utara. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti melihat terdapat kendala mengenai lingkungan kerja yang kurang kondusif, dengan demikian peneliti merasa tertarik untuk mengetahui apakah lingkungan kerja fisik mempengaruhi tingkat semangat kerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan bulan Juli 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif

bagi peneliti melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk kedua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara lingkungan kerja dengan semangat kerja. Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (lingkungan kerja fisik) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (semangat kerja) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation yang berjumlah 265 karyawan. “Populasi terjangkau merupakan batasan populasi yang sudah direncanakan oleh peneliti di dalam rancangan penelitian”³⁸. Daftar populasi terjangkau karyawan PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut:

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* (Jakarta: Alfabeta. 2007). Hal. 90

³⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal. 120

Tabel III.1
Jumlah Populasi Karyawan

No	Divisi	Sub divisi	Jumlah Karyawan
1.	DSO PDC Section	<i>Mechanic Checker</i>	24
		<i>Admin Scanner</i>	6
		<i>Maintenance</i>	10
		<i>Coordinator</i>	5
		Pengatur kendaraan	5
Total			50

Sumber: Diolah oleh peneliti

PDC Section merupakan tempat pendistribusian unit Daihatsu baik yang di impor maupun yang akan di ekspor. Pada divisi ini unit-unit kendaraan tersebut diperiksa dan diuji kelayakannya sebelum dikirim pada *dealer-dealer* resmi Daihatsu.

Divisi tersebut dipilih karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, divisi tersebut merupakan divisi yang mencakup semua aspek lingkungan kerja fisik, selain itu tingkat tekanan dan beban kerja lebih berat dibandingkan divisi lain yang menyebabkan tingkat semangat kerja karyawan juga lebih bervariasi, maka dari itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian pada divisi tersebut.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”³⁹. Dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan

³⁹ Sugiyono, *op. cit.*, hal. 118

tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 47 orang karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak proporsional (*Proportional Random Sample*), artinya: “dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada didalam masing-masing kelompok tersebut.”⁴⁰.

Untuk perhitungan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2 sebagai berikut:

Tabel III.2
Jumlah Sampel Karyawan

No	Divisi	Sub divisi	Jumlah Karyawan
1.	DSO PDC Section	<i>Mechanic Checker</i>	$24/50 \times 47 = 23$
		<i>Admin Scanner</i>	$6/50 \times 47 = 6$
		<i>Maintenance</i>	$10/50 \times 47 = 8$
		<i>Coordinator</i>	$5/50 \times 47 = 5$
		Pengatur kendaraan	$5/50 \times 47 = 5$
Total			47

Sumber: Diolah oleh peneliti

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu lingkungan kerja fisik (variabel X) dan semangat kerja (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

⁴⁰ Suharsimi, Arikunto. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h.129

1. Semangat Kerja

a. Definisi Konseptual

Semangat kerja adalah suatu keinginan dan reaksi mental individu untuk melaksanakan pekerjaan secara lebih giat agar pekerjaan yang diberikan dapat terselesaikan dengan lebih cepat dan memperoleh hasil yang lebih baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

b. Definisi Operasional

Semangat kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator keinginan dengan sub indikator bekerja dengan baik, bekerja dengan giat, dan mencapai tujuan, serta indikator reaksi mental dengan sub indikator melaksanakan tugas.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen semangat kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel semangat kerja dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel semangat kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* atau tidak valid setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* masih mencerminkan sub indikator variabel semangat kerja yang terdapat pada Tabel III.3.

Tabel III.3

Kisi-Kisi Instrumen Semangat Kerja

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Keinginan	Bekerja dengan baik	1, 5, 9, 15	13*	1, 5, 8, 13	-
	Bekerja dengan giat	2, 6*, 10	16, 17	2, 9	14, 15
	Mencapai tujuan	3, 7, 11	-	3, 6, 10	-
Reaksi Mental	Melaksanakan tugas	4, 8, 12	14, 18*	4, 7, 11	12

*Pernyataan drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4

Skala Penilaian untuk Semangat Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Semangat Kerja

Proses pengembangan instrumen semangat kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel semangat kerja seperti terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen diuji validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel semangat kerja. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada karyawan secara acak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut⁴¹:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi

x : Skor X

$\sum x_i$: Jumlah skor data x

x_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$: Skor total sampel

$\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan

⁴¹H. Djaali. Pudji Muljono., Pengukuran dalam bidang pendidikan. (Jakarta, Grasindo, 2008), h. 86

tersebut tidak digunakan atau *drop*. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan peneliti, maka jumlah pernyataan yang valid terdapat 15 butir, sedangkan pernyataan yang *drop* terdapat 3 butir yaitu butir nomor 6, 13 dan 18.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁴² :

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁴³ :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

⁴²Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 178

⁴³Sugiyono, *op. cit*, hal. 365

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

Berdasarkan rumus diatas, butir yang dinyatakan valid mendapat jumlah varians ($\sum S_i^2$) sebesar 0,77 dan varians total (S_t^2) sebesar 54,09. Kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan mendapat skor reliabilitas (r_{ii}) sebesar 0,900.

2. Lingkungan Kerja Fisik

a. Definisi Konseptual

Lingkungan kerja fisik merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar individu pada saat ia bekerja, yang berbentuk fisik dan dapat mempengaruhi individu tersebut dalam melaksanakan pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Lingkungan kerja fisik merupakan data primer yang diukur dengan skala Likert yang mencerminkan indikator penerangan, tata ruang, kebersihan, peralatan, dan sirkulasi udara di tempat kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang mengukur lingkungan kerja fisik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X
Lingkungan Kerja Fisik

Variabel	Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Lingkungan Kerja Fisik	1. Penerangan	1	6, 10	1	6, 10
	2. Tata ruang	2	7, 11, 16*, 19	2	7, 11, 17
	3. Sirkulasi udara	3	8, 12*	3	8
	4. Peralatan	4, 9, 14, 18	13, 17, 20	4, 9, 13, 16	12, 15, 18
	5. Kebersihan	5, 15	21	5, 14	19

*Pernyataan Drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.6.

Tabel III.6
Skala Penilaian untuk Lingkungan Kerja Fisik

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
-----	--------------------	--------------	--------------

1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Lingkungan Kerja Fisik

Proses pengembangan instrumen lingkungan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala Likert yang berisi butir pertanyaan yang mengacu pada variabel lingkungan kerja fisik seperti terlihat pada tabel III.5.

Tahap berikutnya konsep instrumen diuji validitas konstruk untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur variabel lingkungan kerja fisik. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang karyawan pada bagian DSO *Service Department* di PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

- r_{it} : Koefisien korelasi
 x : Skor X
 $\sum x_i$: Jumlah skor data x
 x_t : Jumlah nilai total sampel
 $\sum x_t$: Skor total sampel
 $\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari semua pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat butir soal yang didrop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebagai butir soal. Setelah peneliti melakukan perhitungan validitas, maka jumlah pernyataan yang valid terdapat 19 butir, sedangkan pernyataan yang *drop* terdapat 2 butir yaitu butir nomor 12 dan 16.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n : Jumlah sampel

Berdasarkan rumus diatas, butir yang dinyatakan valid mendapat jumlah varians ($\sum S_i^2$) sebesar 0,37 dan varians total (S_t^2) sebesar 81,63. Kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan mendapat skor reliabilitas (r_{ii}) sebesar 0,913.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur lingkungan kerja fisik.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (lingkungan kerja fisik) dan variabel Y (semangat kerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Lingkungan kerja fisik)

Y : Variabel Terikat (Semangat kerja)

—→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).⁴⁴ Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁵

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

⁴⁴Sugiyono, *op.cit.*, h. 236

⁴⁵*Ibid.* Hal. 186

- $\sum X$: Jumlah skor X
 n : Jumlah sampel
 a : Konstanta
 \hat{Y} : Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah⁴⁶ :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

F (Z_i) : merupakan peluang angka baku

S (Z_i) : merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila

$L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

⁴⁶Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005), h. 468

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel III.7

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	n	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{n}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		Berarti

Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk (s) - Jk (G) -$ (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n-k}$		

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Regresi dinyatakan sangat berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁴⁷:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁴⁸:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

⁴⁷Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2004), hal. 61

⁴⁸Sugiyono, *op. cit.*, h. 230

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi dinyatakan positif signifikan, jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X (lingkungan kerja fisik) dengan variabel Y (semangat kerja).

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (semangat kerja) ditentukan X (lingkungan kerja fisik) dengan menggunakan rumus⁴⁹:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi *Product Moment*

⁴⁹Sugiyono, *op. cit.*, h. 275